

**EKSISTENSI TOKOH SPIRITUAL MASYARAKAT JAWA DALAM
TRADISI NYADRAN DI DESA SIDOMULYO, KECAMATAN PUNCU,
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI



Oleh :

IMANDA TRISTIANA PUTRI

9331.015.19

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2024

**EKSISTENSI TOKOH SPIRITUAL MASYARAKAT JAWA DALAM
TRADISI NYADRAN DESA SIDOMULYO, KECAMATAN PUNCU,
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Agama (S. Ag)

Oleh:

Imanda Tristiana Putri

9331.015.19

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**EKSISTENSI TOKOH SPIRITUAL MASYARAKAT JAWA DALAM
TRADISI *NYADRAN* DESA SIDOMULYO, KECAMATAN PUNCU,
KABUPATEN KEDIRI**

Disusun Oleh:

IMANDA TRISTIANA PUTRI

NIM: 9331.015.19

Disetujui Oleh:

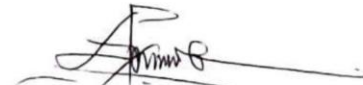
Pembimbing I



Dr. Moch. Muwaftiqillah, M.Fil.I

NIP. 197711302003121002

Pembimbing II



Saiful Mujab, MA

NIP. 1989062620232211029

HALAMAN PENGESAHAN

EKSISTENSI TOKOH SPIRITUAL MASYARAKAT JAWA DALAM TRADISI
NYADRAN DESA SIDOMULYO, KECAMATAN PUNCU, KABUPATEN KEDIRI

IMANDA TRISTIANA PUTRI

NIM : 933101519

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Pada Tanggal 29 Agustus 2024

Tim Penguji,

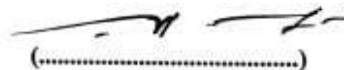
1 Penguji Utama

Dr. H. M. DIMYATI HUDA, M.Ag.
NIP. 197403232000031003



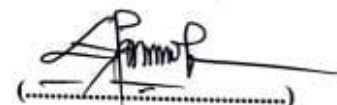
2 Penguji I

Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I
NIP. 197711302003121002



3 Penguji II

Saiful Mujah, MA
NIP. 198906262023211029



Kediri, 29 Agustus 2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. H. A. HAJI Thahir, M.HI.
NIP. 197111212005011006

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imanda Tristiana Putri
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 933101519
Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam Tradisi *Nyadran* Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari plagiasi seperti yang telah dikatakan sebelumnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 15 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Imanda Tristiana Putri
NIM. 933101519

MOTO

“I not only have a body; I am this body”

(Gabriel Marcel)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imanda Tristiana Putri

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 933101519

Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam Tradisi *Nyadran* Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari plagiasi seperti yang telah dikatakan sebelumnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 15 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Imanda Tristiana Putri
NIM. 933101519

ABSTRAK

IMANDA TRISTIANA PUTRI, Dosen Pembimbing Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. dan Saiful Mujab, MA. *Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam Tradisi Nyadran Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri*. Skripsi, Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2024.

Kata Kunci: Eksistensi, Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa, *Nyadran*.

Di era modern seperti sekarang, manusia memiliki kecenderungan untuk berfikir secara rasional sehingga mengenyampingkan hal-hal yang bersifat irrasional, dimana keberadaan adat-istiadat seperti tradisi *nyadran* seringkali mendapat *judgement negative* karena unsur-unsur yang ada didalamnya bersifat irrasional. Masyarakat sadar bahwa penolakan terhadap keberadaan adat-istiadat yang telah ada sejak masa pra-Islam merupakan sesuatu yang dirasa mustahil karena adanya suatu kesadaran akan keterikatan dengan norma, nilai, tradisi dan kebiasaan yang berlaku secara terus-menerus bahkan turun-temurun hidup berdampingan dengan masyarakat. Namun, apabila menerima keberadaan adat-istiadat tersebut tanpa adanya filter juga merupakan langkah yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Tradisi *nyadran* merupakan hasil asimilasi antara nilai-nilai ajaran Agama Islam dengan budaya lokal (*local culture*) yang keberadaannya masih diakui bahkan dilestarikan hingga sekarang. Proses asimilasi tersebut membuat tradisi *nyadran* masih relevan untuk dapat dilaksanakan di tengah maraknya masyarakat yang memiliki kecenderungan untuk lebih mengutamakan nilai-nilai ajaran agama, dimana dalam masyarakat tersebut mulai timbul sikap mengenyampingkan adat-istiadat yang ada. Asimilasi mendorong masyarakat untuk dapat tetap taat dan patuh terhadap nilai-nilai ajaran agama tanpa harus mengenyampingkan bahkan meninggalkan adat-istiadat yang berlaku di dalam masyarakat. Dalam hal ini masyarakat dapat menyeimbangkan antara keduanya. Hal inilah yang melatarbelakangi keberadaan tradisi *nyadran* di Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri tetap dapat dilaksanakan hingga sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah tokoh masyarakat, masyarakat sekitar, dan pelaku tradisi Desa Karangembang. Untuk pemeriksaan keabsahaan datanya menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Setelah itu dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, tradisi *nyadran* di Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri merupakan adat-istiadat berupa aktivitas pemujaan terhadap hal-hal bersifat gaib yang telah mengalami proses asimilasi menjadi aktivitas mendoakan para leluhur yang telah tiada. *Kedua*, secara garis besar, inti dari pelaksanaan ritual dalam tradisi *nyadran* yang dilaksanakan di Makam Mbah Rogopati, Sumber Jabalan dan Balai Desa terbilang sama. *Ketiga*, eksistensi tokoh

spiritual masyarakat Jawa masih diakui keberadaannya melalui pelestarian adat-istiadat yang dimiliki oleh masyarakat.

ABSTRACT

IMANDA TRISTIANA PUTRI, *Lecturer* Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. dan Saiful Mujab, MA. *Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam Tradisi Nyadran Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Thesis, Department of Religious Studies Religion, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, IAIN Kediri, 2024.*

Keywords: Existence, Spiritual Figures of Javanese Society, Nyadran.

In the modern era like now, humans have a tendency to think rationally so that they put aside things that are irrational, where the existence of customs such as the nyadran tradition often receives negative judgment because the elements contained in it are irrational. The community is aware that rejection of the existence of customs that have existed since pre-Islamic times is something that is considered impossible because there is an awareness of the attachment to norms, values, traditions and habits that have existed continuously and even from generation to generation, living side by side with society. . However, accepting the existence of these customs without any filter is also a step that is contrary to the values of Islamic teachings.

The nyadran tradition is the result of assimilation between the values of Islamic teachings and local culture, the existence of which is still recognized and even preserved today. This assimilation process makes the nyadran tradition still relevant to be implemented amidst the rise of society which has a tendency to prioritize the values of religious teachings, where in this society an attitude of ignoring existing customs is starting to emerge. Assimilation encourages people to remain obedient and obedient to the values of religious teachings without having to set aside or even abandon the customs that apply in society. In this case society can balance the two. This is the reason why the nyadran tradition in Sidomulyo Village, Puncu District, Kediri Regency can still be implemented today.

This research uses a qualitative research approach with descriptive research type. Data collection methods in this research are interviews, observation and documentation. The data sources for this research are community leaders, surrounding communities, and traditional practitioners of Karangembang Village. To check the validity of the data using extended observation techniques, increasing persistence and triangulation. After that, it is analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions or data verification.

The results of this research show that: first, the nyadran tradition in Sidomulyo Village, Puncu District, Kediri Regency is a custom in the form of an activity of worshipping supernatural things which has undergone a process of assimilation into an activity of praying for ancestors who have passed away. Second, in general, the essence of the ritual implementation in the nyadran tradition which is carried out at the Mbah Rogopati Grave, Sumber Jabalan and the Village Hall is fairly the same. Third, the existence of Javanese spiritual figures is still recognized through the preservation of the community's customs.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan syafaat serta hidayah-Nya, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian hingga penulisan skripsi dengan judul “Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam Tradisi *Nyadran* Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri” ini. Tak lupa pula, sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan dan *uswatun khasanah* kita, yaitu Nabi Agung Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga hari ini.

Alhamdulillah wa syukurillah, berkat rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dengan ini penulis ingin menyampaikan beribu-ribu ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan turut berkontribusi dalam proses mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk dapat menghaturkan banyak ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Beserta para Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. A Halil Tharir, M. HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Dalam segala layanan akademik untuk penulis.

3. Bapak Dr. Mohammad Arif, M. A selaku Ketua Program Studi Agama-Agama. Atas segala kebijakan, perhatian dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. dan Bapak Saiful Mujab, MA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan berupa kritik dan saran yang membangun selama penulis berproses untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, khususnya dalam bidang Studi Agama-agama.
6. Bapak Tohirun, Bapak Sururi dan Bapak Suroso selaku tokoh spiritual masyarakat Jawa di Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri.
7. Bapak Muhaimin, Ibu Ida, Ibu Atik, Ibu Robiah dan Ibu Binti selaku informan dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga penulis, yaitu Ibu Widyaningsih dan Muhammad Alfa Nur Husain. Tidak lupa pula almarhum Bapak Samsudin yang selalu memotivasi dan memberikan support tiada henti kepada penulis.
9. Teman serta sahabat penulis, yaitu Safarika Nur Laili, Shevia Annisa Anggraeni, Layyinah, Qasanatul Lutfah beserta teman-teman Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Abraham Angkatan 19 yang telah memotivasi baik secara materil maupun spiritual kepada penulis agar dapat segera menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyandang title sama seperti teman-teman yang lain.
10. Seluruh pihak yang belum dapat disebutkan satu per satu, namun telah terlibat dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh kebaikan berupa kontribusi yang telah diberikan kepada penulis kelak akan mendapat barokah serta kebaikan yang serupa bahkan melimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan bahkan jauh dari kata “sempurna”. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Kediri, 15 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Imanda Tristiana Putri
NIM. 933101519

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan syafaat serta hidayah-Nya. Tak lupa pula, sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan dan *uswatun khasanah* kita, yaitu Nabi Agung Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga hari ini. Dengan penuh rasa syukur, maka penulis akan mempersembahkan karya berupa penulisan skripsi dengan judul “Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam Tradisi *Nyadran* Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri” ini untuk:

1. Kedua orang tua, yaitu Almarhum Bapak Samsudin dan Ibu Widyaningsih.
Terimakasih atas segala do'a beserta *support* yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan jenjang pendidikan hingga sejauh ini sesuai dengan harapan dan cita-cita dari almarhum ayah yang belum sempat menyaksikan anaknya hingga wisuda karena telah terlebih dahulu pergi menuju ke surga-Nya.
2. Adik laki-laki, yaitu Muhammad Alfian Nur Husain. Terimakasih atas *support* yang diberikan selama ini.
3. Calon suami beserta mertua, yaitu M. Nasirudin beserta Bapak Abdul Rouf dan Ibu Muntiah. Terimakasih atas segala do'a beserta *support* yang telah diberikan. Meskipun dari jauh, namun do'a dan *support* yang ada mampu membuat penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan hingga Sarjana Starta Satu (S-1) dan segera menyempurnakan ibadah. Aamiin aamiin ya rabbal alamin.
4. Kedua dosen pembimbing, yaitu Bapak Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. dan Bapak Saiful Mujab, MA. Terimakasih telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.

Terimakasih pula atas kritik dan saran yang telah diberikan selama proses dalam penulisan skripsi ini.

5. Teman penulis, yaitu Layyinah, Lutfi Nur Faidah, Qasanatul Lutfah beserta teman-teman Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Abraham Angkatan 19 yang belum dapat disebutkan secara satu per satu. Terimakasih telah memotivasi baik secara materil maupun spiritual sehingga saya dapat bangkit dari perasaan malas untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini agar dapat sesegera mungkin “memerkan” selempang Sarjana Starta Satu (S-1) saya sebagai upaya dalam memotivasi dan menyadarkan teman-teman yang belum memiliki niat untuk menyegerakan kelulusannya.
6. Sahabat penulis, yaitu Safarika Nur Laili dan Shevia Annisa Anggraeni yang tak henti-hentinya memberikan support berupa waktu, tenaga dan fikiran selama proses melakukan revisi dalam penulisan skripsi ini.
7. Saudara serta tetangga, yaitu Bani Dullah Mukti (Keluarga Besar di Kediri) dan Bani Kasimin (Keluarga Besar di Magetan) serta para tetangga Dusun Pranggang Timur, Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Terimakasih atas support berupa pertanyaan “kapan lulus?” yang dilontarkan secara berulang-ulang sehingga saya dapat lebih termotivasi dan sesegera mungkin menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Untuk diri saya sendiri, yaitu Imanda Tristiana Putri. Terimakasih telah mampu bertahan dan berjuang hingga sejauh ini. Sebesar apapun motivasi dan support yang ada, namun apabila tidak dibersamai dengan tekad dan semangat yang kuat maka hal tersebut tidak akan mampu mengantarkan diri saya untuk berada pada posisi sejauh ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	..ii
MOTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Secara Teoritis.....	11
2. Secara Praktis	11
E. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Eksistensi	17
1. Pengertian Eksistensi	17
B. Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa.....	17
1. Pengertian Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa	17
2. Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa di Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu,	

Kabupaten Kediri	19
C. Tradisi <i>Nyadran</i>	22
1. Pengertian Tradisi <i>Nyadran</i>	22
2. Tradisi <i>Nyadran</i> di Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri	23
3. Pelaksanaan Tradisi <i>Nyadran</i>	25
D. Eksistensialisme.....	27
1. Biografi Gabriel Marcel.....	27
2. Teori Eksistensialisme Menurut Gabriel Marcel	31
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Kehadiran Peneliti.....	56
C. Lokasi Penelitian	57
D. Sumber Data.....	57
1. Sumber Data Primer	58
2. Sumber Data Sekunder	59
E. Metode Pengumpulan Data	59
1. Observasi	59
2. Wawancara	60
3. Dokumentasi.....	61
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
1. Kondisi Geografi	62
2. Demografis Kependudukan.....	63
B. Sejarah Tradisi <i>Nyadran</i> di Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri	67
1. Sejarah Tradisi <i>Nyadran</i> di Desa Sidomulyo	67

C. Pelaksanaan Tradisi <i>Nyadran</i> di Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri	84
D. Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam tradisi <i>nyadran</i> Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri.....	105
1. Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa di Desa Sidomulyo	105
2. Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam Tradisi <i>Nyadran</i> di Desa Sidomulyo	106
BAB V PEMBAHASAN.....	113
A. Sejarah Tradisi <i>Nyadran</i> di Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri	113
1. Sejarah Tradisi <i>Nyadran</i> di Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri	113
2. Sejarah Pelaksanaan Tradisi <i>Nyadran</i> di Makam <i>Mbah Ronggo Pati</i> dan Sumber Jabalan.....	118
B. Pelaksanaan Tradisi <i>Nyadran</i> di Desa Sidomulyo Menurut Teori Sakral dan Profan	123
C. Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Nyadran</i> di Desa Sidomulyo Menurut Teori Eksistensialisme.....	125
1. Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa	125
2. Upaya Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa dalam Mempertahankan Eksistensinya	130
3. Perspektif Masyarakat terhadap Eksistensi Tokoh Spiritual Masyarakat Jawa	138
BAB VI PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Nama Informan	58
Tabel 4.1. Batas-batas Wilayah Desa Sidomulyo.....	62
Tabel 4.2. Struktur organisasi pemerintah Desa Sidomulyo	63
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Sidomulyo	64
Tabel 4.4. Mata Pencarian Penduduk Desa Sidomulyo.....	64
Tabel 4.5. Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Sidomulyo.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nota Dinas	147
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	148
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	149
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	151
Lampiran 5. Riwayat Hidup.....	153